

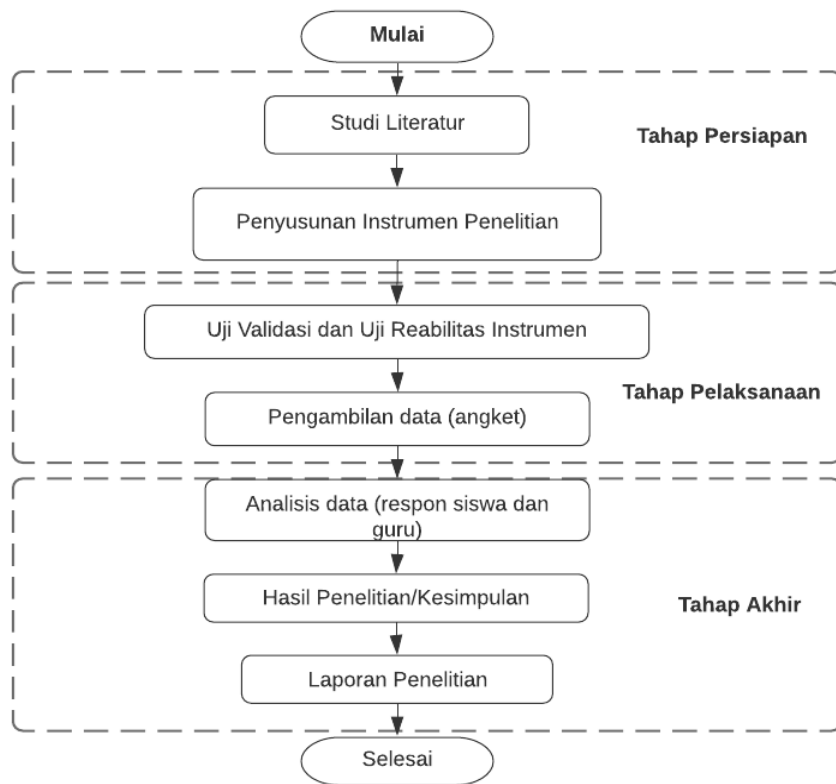
BAB III METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Metode penelitian pada dasarnya adalah metode ilmiah untuk memperoleh data dengan maksud dan tujuan tertentu (Sugiyono, 2017). Metode survei yang digunakan pada survei ini menggunakan metode penelitian deskriptif kuantitatif, yaitu metode yang diolah dengan metode statistik yang menekankan analisis pada data numerikal (angka) untuk mengetahui sejauh mana kehadiran sosial pada siswa dalam menjalankan pembelajaran daring di masa pandemi Covid-19. Pendekatan kuantitatif digunakan sebagai cara pengolahan data, sehingga hasil dari pengolahan data tersebut dapat dideskripsikan pada hasil penelitian.

3.2 Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian digunakan agar proses penelitian dapat saling berkesinambungan dan sistematis. Penelitian ini menggunakan tiga tahapan untuk memproses data penelitian. Tahapan-tahapan yang digunakan antara lain, tahap persiapan, tahap pelaksanaan, dan tahap akhir. Pada gambar 3.1 merupakan tahapan-tahapan penelitian secara keseluruhan.



Gambar 3. 1 Diagram Prosedur Penelitian

a. Tahap Persiapan

- Tahap pertama peneliti melakukan studi literatur terkait dengan penelitian yang akan diteliti berupa teori-teori dasar.

b. Tahap Pelaksanaan

- Tahap kedua rancangan instrumen penelitian yang akan digunakan untuk mengumpulkan data adalah dengan cara pengukuran dalam pengambilan data. Sebelum melakukan pengambilan data, instrumen penelitian diuji menggunakan uji validitas dan uji reliabilitas pada instrument yang akan digunakan dalam penelitian, yang tujuannya untuk mengetahui tingkat valid dan reliabel dari instrumen angket setelah uji respon. Peneliti melakukan perbaikan kembali pada instrumen angket sesuai dengan hasil uji validitas dan uji reliabilitas. Setelah instrumen angket dilakukan perbaikan dan

mendapatkan pernyataan yang valid dan reliabel, selanjutnya melakukan pengolahan data instrumen angket yang telah diuji validitas dan reliabilitasnya.

- Tahap ketiga melaksanakan pengambilan data kepada sampel yang sudah ditentukan sebelumnya yaitu pada siswa dan guru SMK. Instrumen yang digunakan dalam pengambilan data berupa angket/kuesioner.

c. Tahap Akhir

- Tahap keempat melakukan pengolahan data dan menganalisis data yang telah diperoleh dari proses pengambilan data penelitian sehingga mendapatkan hasil nilai dari tiap aspek.
- Tahap kelima peneliti membuat kesimpulan berdasarkan hasil data yang didapat dari hasil penelitian serta membuat laporan mengenai hasil penelitian yang telah dilakukan.

3.3 Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi dapat meliputi objek, orang, dan benda alam lainnya. Populasi meliputi karakteristik objek yang diteliti atau jumlah yang terdapat pada objek tersebut. Populasi yang peneliti tentukan sebagai sumber data dalam penelitian skripsi ini adalah siswa SMK TI Garuda Nusantara Cimahi dan SMK UT PGII Bandung dengan kompetensi keahlian Teknik Jaringan Akses Telekomunikasi yang telah menerapkan pembelajaran daring selama 3 semester. Sarana pembelajaran jarak jauh yang digunakan menggunakan *platform WhatsApp group, google classroom dan zoom meeting*. Populasi dalam penelitian ini ditunjukkan pada tabel dibawah ini:

Tabel 3. 1 Daftar Populasi Siswa dan Guru

No.	Nama sekolah	Jumlah Siswa	Jumlah Guru
1.	SMK UT PGII	32 orang	19 orang
2.	SMK TI Garuda	90 orang	94 orang

Total	122 Orang	75 Orang
--------------	------------------	-----------------

Sumber : Data TU SMK UT PGII Bandung dan SMK TI Garuda Cimahi

Sampel adalah bagian dari keseluruhan populasi yang memiliki ciri-ciri mirip dengan populasi tersebut. Jika populasi yang akan disurvei pada penelitian besar, maka peneliti tidak mungkin peneliti mensurvei semua subjek yang ada di dalam populasi tersebut, sehingga peneliti dapat mengambil sampel yang dapat digunakan dari populasi tersebut. Oleh karena dari itu sampel yang didapat dari populasi harus benar-benar *representative* (mewakili) (Sugiyono 2017:81). Metode pengambilan sampel pada penelitian ini diambil dari populasi dan akan dilakukan secara acak dan setiap elemen populasi memiliki kemungkinan yang sama untuk dipilih sebagai sampel. Selain itu, metode pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan metode *probability sampling* dengan teknik *simple random sampling*. Penentuan jumlah sampel pada penelitian ini yaitu dengan menggunakan teknik *Slovin*, adalah sebagai berikut.

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Keterangan

n = Ukuran Sampel

N = Ukuran Populasi

e = Persentase kelonggaran ketelitian atau batas toleransi kesalahan (e=0,05)

Sumber: (Etikan, Ilker & Bala, 2017)

Berdasarkan rumus tersebut maka jumlah sampel siswa dan guru SMK UT PGII Bandung yang akan diteliti yaitu:

Tabel 3. 2 Jumlah Populasi dan Sampel pada Siswa dan Guru

Nama sekolah	Jumlah Populasi	Jumlah Sampel
SMK UT PGII	32 Siswa	30 Siswa
	9 Guru	9 Guru
SMK TI Garuda	90 Siswa	73 Siswa
	15 Guru	14 Guru

Adapun perhitungan jumlah sampel siswa dan guru pada SMK UT PGII Bandung sebagai berikut:

$$n = \frac{32}{1 + 32(0,05)^2} = 29,629$$

$$n = \frac{9}{1 + 9(0,05)^2} = 8,802$$

Maka dari itu sampel siswa yang dapat digunakan dalam penelitian ini sebesar 29,629 atau dibulatkan menjadi 30 orang. Dan sampel guru yang digunakan dalam penelitian ini sebesar 8,802 dan dibulatkan menjadi 9 orang. Sedangkan jumlah sampel siswa dan guru SMK TI Garuda Nusantara Cimahi yang akan diteliti yaitu:

$$n = \frac{90}{1 + 90(0,05)^2} = 73,469$$

$$n = \frac{15}{1 + 15(0,05)^2} = 14,457$$

Sehingga sampel siswa yang digunakan dalam penelitian ini berjumlah 73,469 atau dibulatkan menjadi 73 orang. Dan sampel guru yang digunakan dalam penelitian ini berjumlah 14,457 atau dibulatkan menjadi 14 orang.

3.4 Metode Pengumpulan Data

Pada survei ini metode pengumpulan data yang digunakan untuk mendapatkan data adalah dengan pengisian angket atau kuisisioner. Kuisisioner adalah metode pengumpulan data yang menyajikan daftar pertanyaan untuk diisi oleh responden atau untuk mengumpulkan data dan informasi berupa pertanyaan ataupun pernyataan yang ingin diketahui oleh peneliti. Responden yang berpartisipasi dalam pendataan adalah siswa SMK TI Garuda Nusantara dan SMK UT PGII Bandung dengan kompetensi keahlian Teknik Jaringan Akses Telekomunikasi. Model angket yang digunakan pada penelitian ini adalah angket tertutup yang terdiri dari pernyataan positif dan pernyataan negatif. Setelah data kuisisioner terkumpul, peneliti melakukan analisis data dari hasil penelitian.

3.5 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian bertujuan untuk mengukur nilai variabel yang diteliti. Jumlah instrumen yang akan digunakan dalam penelitian tergantung pada jumlah variabel yang diteliti (Sugiyono, 2017:92). Instrumen pada penelitian ini berupa variabel kehadiran sosial pada siswa yang terbagi kedalam dua aspek yakni aspek keterhubungan dan aspek pembelajaran. Penelitian ini menggunakan jenis angket tertutup, pada pilihan jawaban untuk responden sudah terdapat pilihan jawaban. Pada pengisian kuisisioner, diantara kelima jawaban yang telah disediakan responden hanya dapat memilih satu jawaban. Lembar kuisisioner diberikan kepada guru dan siswa. Dimana kuisisioner yang digunakan memiliki 42 pernyataan untuk siswa dan 33 pernyataan untuk guru yang terbagi menjadi dua aspek yakni aspek keterhubungan dan aspek pembelajaran. Angket tersebut diisi oleh pendidik dan peserta didik sesuai dengan keadaan dan perasaan yang dialami pendidik dan peserta didik saat pembelajaran daring. Setelah mendapatkan hasil pengisian kuisisioner, peneliti akan melakukan pengolahan data dan menganalisis data yang telah diperoleh dari proses pengambilan data penelitian sehingga mendapatkan hasil nilai dari tiap aspek. Berikut ini merupakan kisi-kisi instrumen pada siswa dan guru dalam menjalankan

pembelajaran daring di masa pandemi Covid-19 yang akan disebar secara online menggunakan *google form* kepada responden.

Tabel 3. 3 Kisi-Kisi Instrumen Angket/ Kuesioner Siswa

Aspek	Indikator	Butir Soal	
		(+)	(-)
Keterubungan	Memperkenalkan identitas diri	1	
	Saling peduli satu sama lain	2	10
	Sudut pandang dipahami siswa lain	3	
	Siswa lain merespon tentang pendapat yang telah diberikan	4, 6	
	Merasakan kekeluargaan	7, 19	5
	Kemampuan berperilaku ramah	8	
	Saling percaya satu sama lain	9	17
	Saling kebergantungan antar satu sama lain	11, 12	
	Saling mendukung satu sama lain	13, 23	
	Hubungan sosial merupakan faktor penting	14	
Pembelajaran	Siswa merasakan kedekatan pada pengajar dan siswa lain	15, 16, 18, 20, 22	21, 25
	Mendapat dorongan dari guru dan siswa lain	19	
	Pembelajaran daring adalah media yang tepat	24	
	Siswa didorong untuk bertanya	1	
	Siswa merasa nyaman dengan orang lain didalam pembelajaran daring	2, 4, 5	
	Terlibat dalam forum diskusi	8	
	Memahami dan mempelajari materi yang disampaikan	9, 12	7
	Mengetahui respon ketertarikan siswa terhadap pembelajaran	13, 16, 17	10

	Mengetahui respon siswa dalam keaktifan dan keberanian mengungkapkan pendapat		3, 14
	Siswa mendapatkan bantuan saat pembelajaran daring		6, 11
	Hasil dari pembelajaran daring		15

Tabel 3. 4 Kisi-Kisi Instrumen Angket/ Kuesioner Guru

Aspek	Indikator	Butir Soal	
		(+)	(-)
Keterhubungan	Memperkenalkan identitas diri	1	
	Saling peduli satu sama lain	2	9
	Siswa merespon tentang pendapat yang telah diberikan	3, 5	
	Siswa aktif mengungkapkan pendapat	6	
	Siswa merasakan kedekatan pada pengajar dan siswa lain	7, 8, 11	4, 12, 15
	Mendapat dorongan dari guru dan siswa lain	10	
	Hubungan sosial merupakan faktor penting	13	
	Pembelajaran daring adalah media yang tepat	14	
Pembelajaran	Guru memberikan dorongan untuk bertanya	1	
	Pengajar dan siswa merasa nyaman dalam pembelajaran daring	2, 3, 4	
	Siswa terlibat dalam forum diskusi	7	9
	Siswa memahami dan mempelajari materi yang disampaikan	8	
	Mengetahui respon ketertarikan siswa terhadap pembelajaran	10, 11	12
	Pembelajaran berjalan efektif saat daring	13, 14	
	Pengaruh Pembelajaran daring	16, 17	
	Mengetahui respon siswa dalam keaktifan dan keberanian mengungkapkan pendapat		5, 18

	Siswa mendapatkan bantuan saat pembelajaran daring		6, 15
--	--	--	-------

3.6 Uji Validitas

Uji validitas merupakan pengetesan instrumen penelitian yang telah dibuat oleh peneliti untuk mengetahui sejauh mana ketepatan instrumen penelitian yang akan digunakan dalam pengambilan data. Jika terdapat pernyataan yang tidak memenuhi syarat, maka pernyataan tersebut tidak dapat digunakan. Instrumen yang sudah valid dapat digunakan untuk mengukur sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai oleh peneliti. Untuk mengetahui validitas data, penulis menerapkan teknik korelasi *Pearson Product Moment* untuk menilai setiap butir instrument yang dibuat.

$$r_{xy} = \frac{N\Sigma XY - (\Sigma X)(\Sigma Y)}{\sqrt{\{N\Sigma X^2 - (\Sigma X)^2\}\{N\Sigma Y^2 - (\Sigma Y)^2\}}}$$

Keterangan:

r_{xy} = Koefisien korelasi antara variable X dan variabel Y

N = Banyaknya data

X = Skor item

Y = Skor total

Uji validitas dilakukan dengan cara uji coba instrumen pada 32 siswa dan 8 guru di SMK Negeri 6 Bandung. Pada jumlah responden menurut tabel nilai r product moment didapat r_{tabel} pada siswa sebesar 0.349 dan pada guru sebesar 0.707. Nilai r_{tabel} tersebut kemudian dibandingkan dengan r_{hitung} sehingga diketahui validitas instrumennya.

3.7 Uji Reliabilitas

Instrumen yang reliabel merupakan instrumen yang jika digunakan beberapa kali untuk mengukur objek yang sama, maka akan menghasilkan data yang sama. Untuk

menguji reliabilitas instrumen digunakan metode *Cronebach Alpha*. Langkah perhitungan uji rabilitas menggunakan rumus *Cronebach Alpha* sebagai berikut:

$$r_{11} = \frac{n}{(n - 1)} \times \left\{ 1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_t^2} \right\}$$

Keterangan:

- r_{11} = Koefisien reabilitas
- N = Banyaknya item dalam instrumen
- σ_b^2 = Varian nilai tiap item
- σ_t^2 = Varian total deviasi kuadrat total

Tabel 3. 5 Klasifikasi Korelasi Reliabilitas Instrumen

Koefisien Korelasi	Korelasi	Interpretasi Reliabilitas
$0,90 \leq r_{11} \leq 1,00$	Sangat tinggi	Sangat Kuat
$0,70 \leq r_{11} < 0,90$	Tinggi	Kuat
$0,40 \leq r_{11} < 0,70$	Sedang	Cukup Kuat
$0,20 \leq r_{11} < 0,40$	Rendah	Tidak Kuat
$r_{11} < 0,20$	Sangat rendah	Sangat Tidak Kuat

(Arikunto, 2010, hlm. 239)

3.8 Teknik analisis data

Pada penelitian ini peneliti menggunakan teknik analisis statistik deskriptif. Statistik deskriptif bertujuan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum (Sugiyono 2017:147). Adapun langkah yang dilakukan dalam pengolahan data adalah sebagai berikut:

1. Pemeriksaan Data

Pemeriksaan data atau identifikasi data dari jawaban responden yang sudah terkumpul, baik identitas reponden, isi jawaban kuesioner responden, dan kemudian mengecek kelengkapan jawaban kuesioner dari responden.

2. Memberi Nilai Pada Data

Sugiyono mengungkapkan bahwa skala *Likert* digunakan untuk mengukur pendapat, persepsi, dan sikap seseorang atau sekelompok orang mengenai fenomena sosial yang akan diteliti. Fenomena sosial dalam penelitian ini ditetapkan secara spesifik oleh peneliti, yang selanjutnya disebut sebagai variabel penelitian. Angket pada penelitian ini disusun untuk mengukur kehadiran sosial yang terjadi pada siswa dan guru SMK pada pembelajaran daring. Angket yang telah disusun terdapat lima alternatif jawaban. Adapun penilaian dari responden dalam skala *Likert* terdapat pada tabel 3.6 sebagai berikut.

Tabel 3. 6 Penilaian Skala Likert

No	Pilihan Jawaban	Skor Alternatif Jawaban	
		Positif	Negatif
1	Sangat Setuju	5	1
2	Setuju	4	2
3	Netral	3	3
4	Tidak Setuju	2	4
5	Sangat Tidak Setuju	1	5

3. Persentase Data

Persentase data digunakan untuk mengetahui hasil jawaban dalam bentuk persentase di dalam kuesioner. Rumus persentase (*frekuensi relative*) yaitu:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P = Angka Persentase

F = Frekuensi jawaban responden

N = Jumlah responden

4. Penafsiran Data

Penafsiran data dilakukan untuk mendapatkan gambaran jawaban yang diberikan responden pada pernyataan kuesioner. Parameter penafsiran data dalam penelitian ini berpedoman pada batasan dari Riduwan (2007:89) sebagai berikut:

Tabel 3. 7 Klasifikasi Penafsiran Data

Kriteria (%)	Klasifikasi
$0 \leq N \leq 20$	Sangat kurang baik
$20 < N \leq 40$	Kurang baik
$40 < N \leq 60$	Cukup baik
$60 < N \leq 80$	Baik
$80 < N \leq 100$	Sangat baik